

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *non-eksperimental* yang bersifat *descriptive observational* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa dengan pengukuran dilakukan hanya satu kali, pada satu saat yang akan dilakukan di SMA N 1 Imogiri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA N 1 Imogiri yang berjumlah 574 siswa.

2) Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai subyek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008).

Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu: Kriteria inklusi :

Siswa yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

- a. Siswa yang tidak lengkap mengisi kuesioner

- b. Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner
- c. Siswa yang tidak mengisi kuesioner

Menurut Arikunto, (2006), yaitu apabila subyeknya besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, biaya, dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi siswa kelas X-XII 574 anak, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 114 anak.

$$n = \frac{t}{p} \times s$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel yang dibutuhkan
- t = jumlah siswa kelas X, XI, dan XII
- p = jumlah total siswa kelas X-XII
- s = jumlah sampel dalam penelitian

$$\text{Kelas X} = 200 \text{ anak} = \frac{200}{574} \times 114 = 40 \text{ anak}$$

$$\text{Kelas XI} = 183 \text{ anak} = \frac{183}{574} \times 114 = 36 \text{ anak}$$

$$\text{Kelas XII} = 191 \text{ anak} = \frac{191}{574} \times 114 = 38 \text{ anak}$$

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *simple random sampling* yaitu setiap anggota atau jumlah populasi

mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Cara yang digunakan dengan cara mengundi anggota populasi (Notoatmodjo, 2006). Cara ini dipilih karena populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Imogiri dan waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 Maret s/d 25 Juni 2013.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1) Variable penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variable tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa di SMA Negeri 1 Imogiri.

2) Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional penelitian ini adalah gambaran pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa di SMA Negeri 1 Imogiri dan pengertiannya adalah kemampuan remaja dalam menjawab pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, baik jika 76-100%; cukup jika 56-75%; dan kurang jika $\leq 55\%$. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal.

E. Instrument Penelitian

Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2006).

Untuk mengetahui pengetahuan siswa, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang berisi 35 daftar pertanyaan dimana sudah terdapat jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban. Pertanyaan ini terdiri dari 22 *favourable* dan 13 *unfavourable*. Jawaban benar untuk pernyataan positif mendapat skor 1 sedangkan untuk jawaban salah mendapat skor 0. Sebaliknya untuk pernyataan negative, jawaban benar mendapat skor 0 sedangkan jawaban salah mendapat skor 1. Untuk pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang (✓). Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Winarni, (2003) dan Warliana, (2001).

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dimulai setelah mendapatkan surat izin dari BAPPEDA Bantul dan Dinas Pendidikan Bantul dan dilanjutkan dengan survey pendahuluan di SMA Negeri 1 Imogiri.

Setelah melakukan survey pendahuluan, peneliti menentukan populasi dan

besar sampel. Kemudian memberikan *Informed consent* dan menyebarkan kuisisioner yang akan diisi oleh responden.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh Winarni, (2003). Pengujian validitas dengan menggunakan *korelasi product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Pengukuran validitas dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dari uji coba instrument diperoleh 36 item valid dan 4 item gugur, dengan kisaran r hitung $> r$ tabel (3,12) atau $p = < 0,050$. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* didapatkan hasil $r = 0.8385$, bila nilainya > 0.75 maka dikatakan reliabel. Spesifikasi pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dapat dilihat pada table 1.

Table 1. Kisi-kisi Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

No.	Komponen Obyek	Komponen Sikap		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Aspek pertumbuhan dan perkembangan	1, 2, 4, 5, 6, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22	3, 14, 19	15
2	Aspek anatomi dan fisiologi alat reproduksi	8, 11, 23, 24, 25, 27	7, 9, 12, 26	10
3	Aspek kehamilan dan masa subur pada wanita	10, 18	28, 29, 30	5
4	Aspek penyakit menular seksual, HIV/AIDS	31, 32, 36	33, 34, 35	6

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data terdapat proses sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. Editing

Adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner.

b. Coding

Adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Data entry

Adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer.

d. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Metode analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate* tidak melakukan uji *bivariate* karena penelitian ini bersifat *deskriptif*. Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam

penelitian ini gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa di SMA N 1 Imogiri.

3. Etika Penelitian

- 1) Persetujuan Dari Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Penelitian mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian dari komite etik FKIK UMY untuk melakukan penelitian.

- 2) Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti melakukan *Informed consent* yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden, untuk kesediaannya menjadi responden penelitian. Tujuan *informed consent* untuk memberikan pengertian, maksud, dan tujuan penelitian, mereka yang bersedia menjadi responden penelitian harus menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu dan jika responden tidak menandatangani atau tidak setuju menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak responden.

- 3) Menjamin Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.